

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan hal yang penting bagi manusia dengan belajar manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahui. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian; (2) berlatih; (3) berubah tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman. Selanjutnya menurut Maskun (2018: 2) belajar merupakan suatu proses menciptakan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Guru dengan sadar merencanakan kegiatan belajar secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Harapan yang tidak akan pernah sirna oleh guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik secara optimal. Tetapi dalam prosesnya seringkali guru tidak dapat mencapai tujuan belajar karena ada masalah belajar.

Prayitno dalam Maskun (2018: 112) mengungkapkan bahwa masalah belajar adalah hal-hal yang dapat mengganggu proses dan hasil belajar. Selanjutnya menurut Ismail dalam Maskun (2018: 112) menggolongkan faktor permasalahan belajar timbul pada peserta didik bersumber dari dua faktor utama yaitu: pertama adalah faktor internal mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, motivasi, bakat, minat dan kondisi fisik. Sedangkan faktor kedua ialah faktor eksternal meliputi kondisi sosial seperti, sekolah, keluarga dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga formal yang melakukan aktivitas belajar dengan melibatkan guru dan peserta didik. Guru memegang peranan penting di sekolah dalam proses untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Seyogianya seorang guru dapat mengatur proses belajar yang sesuai dengan karakteristik bahan ajar untuk mendapat hasil belajar yang dikehendaki. Mengatur proses belajar tersebut dirumuskan dalam sebuah model pembelajaran. Suyanto (2013: 134) menjelaskan model pembelajaran merupakan kerangka dasar

pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dasarnya.

Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, memunculkan banyak model dan metode pembelajaran sebagai bagian dari inovasi di dunia pendidikan. Akan tetapi seringkali dalam melaksanakan pembelajaran guru seringkali menggunakan model pembelajaran konvensional secara terus menerus dan tidak bervariasi. Tentu perlu adanya perubahan dalam segi model pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diberikan oleh guru apabila model pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan pengukuran kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa angka atau huruf. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan kegiatan yang berupaya untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka apabila tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai perlu ada analisis dan pengembangan lebih lanjut terkait dengan proses belajar yang telah dilakukan.

Peneliti melakukan observasi di SMAN 1 Pagelaran. Berdasarkan hasil observasi didapatkan data hasil ulangan sumatif kelas X mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pagelaran sebagai berikut pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Sumatif**

No	Materi	Nilai rata-rata	Perolehan Nilai Peserta Didik (%)			
			Kurang <75	Cukup 75-82	Baik 83-90	Sangat Baik >91
1	Terbentuknya Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar	77,67	1,31%	96.5%	2.63%	0%

Sumber: e-rapot (Arsip SMAN 1 Pagelaran)

Nilai Ketercapaian :

SB : Sangat Baik/Sangat menguasai target capaian yang ditetapkan.

B : Baik / Menguasai target capaian yang ditetapkan dengan baik.

C : Cukup/Cukup mencapai standar/Perlu penguatan dalam menguasai target capaian yang ditetapkan.

K : Kurang /Belum mencapai standar/Perlu pendampingan dalam menguasai target capaian yang ditetapkan.

Dari tabel nilai sumatif mengenai materi Terbentuknya Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar tersebut ditemukan permasalahan yang ada di SMAN 1 Pagelaran, dimana sebagian besar perolehan hasil belajar peserta didik berada dalam batas cukup. Permasalahan tersebut perlu menjadi perhatian untuk dilakukan pengembangan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan penerapan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik bahan ajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran oleh guru adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

*Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti ‘bola salju bergulir’ dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola, kemudian dilemparkan secara bergiliran antar kelompok. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mendorong peserta didik untuk berpikir, menulis, berbicara dan juga melakukan aktivitas fisik dalam satu waktu. Diharapkan penerapan model

pembelajaran *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengharapkan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KONSEP BANK DAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran ekonomi konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2022/2023 pada pengukuran awal dan pengukuran akhir?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2022/2023 pada pengukuran awal dan pengukuran akhir?
3. Apakah terdapat perbedaan antara peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan peserta didik kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2022/2023 pada pengukuran akhir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran

ekonomi konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2022/2023 pada pengukuran awal dan pengukuran akhir.

2. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2022/2023 pada pengukuran awal dan pengukuran akhir.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan peserta didik kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2022/2023 pada pengukuran akhir.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama kajian mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmiah dalam ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan referensi untuk menunjang penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik  
 Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran.
2. Bagi Guru  
 Memberikan masukan kepada guru ekonomi khususnya untuk dapat

menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menentukan model yang menarik sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran.

4. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* serta memotivasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk meningkatkan kemajuan dalam dunia pendidikan.

5. Bagi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan referensi untuk menunjang penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.